

Antisipasi Bencana Kebakaran Sejak Dini dengan Pelatihan Mitigasi Bencana Kebakaran kepada Anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo

Angga Pratama Putra^{1*}, Regita Faridatunisa Wijayanti², Indra Wirawan³, Yusrudin⁴, Nunuk Hariyani⁵, Yoosita Aulia⁶, Ani Sulistiawati⁷, Desna Novia Santika⁸, Aldi Armadana⁹, Muhammad Zaki Maulana¹⁰, Andi Eka Aulia Febrianti¹¹

Universitas Dr. Soetomo Surabaya^{1,2,3,4,5,6}, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia⁷, Universitas Mulawarman⁸, Universitas Potensi Utama⁸, Universitas Abulyatama Aceh¹⁰, Universitas Musamus Merauke¹¹

*angga.pratama@unitomo.ac.id

ABSTRAK

Adanya kasus bencana kebakaran yang terjadi di Kabupaten Sidoarjo yang tinggi, menjadikan perhatian yang lebih kepada masyarakat agar dampak dari kerugian bencana kebakaran dapat diminimalisir. Sehingga, untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan pelatihan mitigasi bencana kebakaran sejak dini kepada anak-anak untuk antisipasi bencana kebakaran terjadi. Selain itu, pelatihan mitigasi bencana kebakaran diharapkan dapat mencegah kerugian dan korban terdampak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo dengan bekerjasama dengan BNPB Kabupaten Sidoarjo untuk menggunakan fasilitas mobil mosipena. Selanjutnya, kegiatan PKM Antisipasi Bencana Kebakaran Sejak Dini dengan Pelatihan Mitigasi Bencana Kebakaran kepada Anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo berjalan lancar dengan antisipasi anak-anak SDN Wonocolo 2 Sidoarjo yang tinggi dan pemahaman mereka mengenai bencana kebakaran yang meningkat setelah adanya kegiatan PKM ini.

Kata Kunci: Bencana Kebakaran, Pelatihan Mitigasi, Anak-anak, Mobil Mosipena

ABSTRACT

The high number of fire disaster cases occurring in Sidoarjo Regency has resulted in more attention being paid to the community so that the impact of fire disaster losses can be minimized. So, to overcome this problem, fire disaster mitigation training is needed from an early age for children to anticipate fire disasters occurring. Apart from that, fire disaster mitigation training is expected to prevent losses and affect victims. This community service activity was carried out at SDN Wonocolo 2 Sidoarjo in collaboration with BNPB Sidoarjo Regency to use the Mosipena car facilities. Furthermore, the PKM activity for Anticipating Fire Disasters from an Early Age with Fire Disaster Mitigation Training for Children at SDN Wonocolo 2 Sidoarjo went smoothly with high anticipation from the children at SDN Wonocolo 2 Sidoarjo, and their understanding of fire disasters increased after this PKM activity.

Keywords: Fire Disaster, Mitigation Training, Children, Mosipena Car

PENDAHULUAN

Bencana kebakaran merupakan bencana yang sulit di prediksi karena waktu terjadinya bencana kebakaran yang spontan. Bencana kebakaran yang tidak segera ditangani akan mengakibatkan kerugian yang tinggi hingga hilangnya nyawa korban bencana tersebut. Bencana ini dapat terjadi dimana saja antara lain adalah rumah, sekolah, fasilitas umum hingga hutan (Santosa et al., 2021). Kebakaran adalah peristiwa nyalanya api yang bersifat merugikan dimanapun kejadian tersebut berada (Anggraini et al., 2023). Terdapat beberapa faktor penyebab

terjadinya bencana kebakaran antara lain saluran listrik yang konslet, putung rokok yang masih menyala dan mengenai barang mudah terbakar, pembakaran sampah dan lain-lain (Kartika et al., n.d.; Kharisna et al., 2023).

Pada tahun 2017-2022 telah terjadi lebih dari 70 kasus kebakaran di Kabupaten Sidoarjo (Agustin et al., 2022). Selanjutnya, bencana kebakaran merupakan salah satu bencana darurat terutama di lingkungan umum seperti sekolah, perkantoran, dan lain-lain. Adanya kasus bencana kebakaran yang tinggi di Kabupaten Sidoarjo perlu perhatian dalam mengatasi dan mitigasi bencana ini kepada masyarakat terutama pada anak-anak sejak dini. Banyaknya kurang pengetahuan mengenai bencana kebakaran, tanda-tanda terjadinya kebakaran hingga cara mengatasi jika terjadi bencana kebakaran mengakibatkan tingginya tingkat kerugian hingga korban (Agustin et al., 2022; Irawan et al., 2024). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat penting untuk menyebarkan kebermanfaatn dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat luas (Angga Pratama Putra, 2022). Pentingnya pelatihan dan mitigasi bencana kebakaran terutama kepada anak-anak sangat tinggi untuk antisipasi terjadinya kerugian hingga korban diakibatkan dari bencana ini (Faridatunisa Wijayanti et al., 2024). Anak-anak sangat memerlukan pengetahuan dan pelatihan jika terjadi bencana kebakaran karena kurangnya pengetahuan dan pengertian dari mereka.

Sehingga, salah satu dalam mengatasi permasalahan bencana kebakaran terutama jika terjadi di Sekolah Dasar (SD) pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pelatihan mitigasi bencana kebakaran kepada anak-anak di SD Negeri Wonocolo 2 Sidoarjo sebagai salah satu sarana mengatasi kerugian hingga korban akibat bencana kebakaran.

METODE

Metode pelaksanaan PKM Antisipasi Bencana Kebakaran Sejak Dini dengan Pelatihan Mitigasi Bencana Kebakaran kepada Anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo ini dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1. Metode PKM Antisipasi Bencana Kebakaran Sejak Dini dengan Pelatihan Mitigasi Bencana Kebakaran kepada Anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo

Berikut merupakan penjelasan dari langkah-langkah metode kegiatan yang dilakukan pada PKM ini:

1. Langkah pertama kegiatan ini adalah melakukan persiapan dan perencanaan PKM apa yang akan dilakukan sesuai dengan urgensi dan kondisi di lingkungan masyarakat. Selanjutnya, ditetapkan PKM yang akan dilaksanakan yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan pelatihan mitigasi bencana kebakaran untuk anak-anak sejak dini.
2. Selanjutnya, dilakukan survei lokasi yang sesuai dan membutuhkan kegiatan PKM ini yaitu SDN Wonocolo 2 Sidoarjo dan dilakukan perijinan kepada SDN Wonocolo 2 Sidoarjo untuk melakukan kegiatan PKM ini.
3. Kegiatan selanjutnya adalah membuat materi serta peralatan yang dibutuhkan pada kegiatan PKM ini sesuai dengan tema, kondisi dan audien yaitu anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo.
4. Setelah persiapan siap dan selesai, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo dengan tema pelatihan mitigasi bencana kebakaran.
5. Kegiatan terakhir yaitu membuat laporan kegiatan PKM dan membuat jurnal pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Antisipasi Bencana Kebakaran Sejak Dini dengan Pelatihan Mitigasi Bencana Kebakaran kepada Anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo dilaksanakan. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan materi dan praktik mengenai bencana kebakaran serta bagaimana cara mitigasi bencana kebakaran kepada anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo. Materi yang disampaikan antara lain:

1. Pengertian bencana kebakaran
2. Macam-macam bencana kebakaran
3. Apa saja yang harus dilakukan saat terjadi bencana kebakaran
4. Kerugian dan apa saja dampak dari bencana kebakaran
5. Praktik jika terjadi kebakaran

Pada kegiatan PKM ini penyampaian dilakukan di dalam kelas oleh pemateri dan Mobil Edukasi Penanggulangan Bencana (Mosipena) yang disediakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BNPB). Dimana, kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan bekerjasama dengan BNPB Sidoarjo untuk memperluas edukasi dan pengetahuan mengenai bencana-bencana yang terjadi terutama di Indonesia sejak dini kepada anak-anak. Sehingga, diharapkan masyarakat Indonesia memiliki kepekaan dan kecakapan dalam menghadapi bencana-bencana yang terjadi terutama dalam hal ini adalah bencana kebakaran.



Gambar 2. Penyampaian Materi Bencana Gempa Bumi di dalam Kelas

Pada gambar 2 menunjukkan kegiatan penyampaian mengenai materi bencana kebakaran kepada anak-anak SDN Wonocolo 2 Sidoarjo. Penyampaian materi ditayangkan melalui presentasi dan juga menunjukkan video yang menarik tentang mengenai hal-hal terkait bencana kebakaran. Hal ini dilaksanakan agar anak-anak dapat tertarik pada materi yang disampaikan. Anak-anak SDN Wonocolo 2 Sidoarjo sangat antusias pada kegiatan PKM ini, ditunjukkan pada aktifnya anak-anak SDN Wonocolo 2 Sidoarjo dalam mengikuti kegiatan PKM ini hingga akhir.



Gambar 3. Penyampaian Materi dan Praktik kepada Anak-anak Jika Terjadi Bencana Kebakaran

Selain penyampaian materi mengenai bencana kebakaran, juga dilaksanakan kuis dan praktik apa saja yang harus dilakukan jika terjadi bencana kebakaran seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Hal ini dilakukan agar pemateri dapat mengukur kephahaman anak-anak SDN Wonocolo 2 Sidoarjo mengenai materi yang telah di sampaikan kepada anak-anak SDN Wonocolo 2 Sidoarjo. Saat dilakukan kuis dan praktik bersama, menunjukkan bahwa anak-anak SDN Wonocolo 2 Sidoarjo sudah cukup paham dan mengerti mengenai bencana kebakaran walaupun dalam praktiknya masih terdapat beberapa anak-anak yang kebingungan. Namun, hal

tersebut dapat teratasi dengan arahan dari pemateri yang sabar dalam mengarahkan anak-anak SDN Wonocolo 2 Sidoarjo.



Gambar 4. Penyampaian Materi di Luar Kelas dengan Mobil Mosipena

Selanjutnya, agar anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo lebih dapat memahami beberapa bencana yang dapat terjadi terutama di Indonesia, penyampaian materi tidak hanya di dalam kelas namun juga di luar kelas dengan bantuan mobil mosipena. Mobil mosipena sendiri merupakan mobil yang memiliki fasilitas cukup lengkap untuk edukasi bencana terutama dalam hal ini bencana kebakaran. Fasilitas yang dimiliki mobil mosipena antara lain TV dengan layar yang lebar dan besar untuk menunjukkan video interaktif dan menarik kepada anak-anak mengenai bencana kebakaran, buku-buku, Personal Computer (PC), speaker dan lain-lain. Anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo sangat antusias dengan adanya mobil mosipena ini. Pada gambar 4 menunjukkan anak-anak memperhatikan intruksi dan materi yang disampaikan oleh pemateri dengan bantuan mobil mosipena tersebut.



Gambar 5. Review dan Praktik mengenai Materi Mobil Mosipena

Setelah penyampaian materi dengan mobil mosipena selesai. Selanjutnya, dilakukan review mengenai materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Selain itu, dilakukan praktik secara langsung bagaimana cara jika terjadi bencana kebakaran kepada anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo seperti yang ditunjukkan pada gambar 5. Anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo sangat

senang dengan hadirnya mobil mosipena. Selain dapat melihat video menarik dan interaktif, anak-anak SDN Wonocolo 2 Sidoarjo juga dapat membaca buku-buku bergambar mengenai bencana dan bermain di PC mobil mosipena mengenai bencana dengan arahan dan petunjuk pameri. Sehingga, kephahaman anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo dapat meningkat.

KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai Antisipasi Bencana Kebakaran Sejak Dini dengan Pelatihan Mitigasi Bencana Kebakaran kepada Anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo dapat menambah wawasan dan pengetahuan anak-anak sejak dini mengenai bencana kebakaran. Penyampaian materi mengenai bencana kebakaran secara interaktif dan menyenangkan dapat mengundang perhatian anak-anak untuk memperhatikan pameri sehingga kegiatan PKM dapat dilaksanakan dengan aktif antara pameri dan anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo. Selain itu, dengan adanya kegiatan PKM mengenai bencana kebakaran sejak dini kepada anak-anak di SDN Wonocolo 2 Sidoarjo diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan kephahaman sejak dini kepada anak-anak. Sehingga, saat terjadi bencana kebakaran dapat meminimalisir kepanikan dan mengurangi kerugian yang tinggi hingga korban akibat terjadinya bencana kebakaran tersebut.

REFERENSI

- Agustin, E. D., Sholihah, N. M., Ardiana, S. A., Ardiansyah, S. F., & Belgies, S. (2022). Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Pemadam Kebakaran Di Kabupaten Sidoarjo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(3), 573–585. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i3.278>
- Angga Pratama Putra, R. F. W. (2022). *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa E-ISSN: 2655-9706 Vol 5 No 2. 5(2)*, 154–158.
- Anggraini, A. K., Eगतama, H. F., & Wijaya, W. (2023). Simulasi dan Pelatihan Tanggap Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran di SD Budi Utama Yogyakarta. *Jurnal Prosiding SENAPAS*, 1(1), 111–116.
- Faridatunisa Wijayanti, R., Pratama Putra, A., Kurnia Hartati, F., Muhajir, M., & Budiyanto, D. (2024). Pelatihan Mitigasi Bencana Banjir Di SDN Taman Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 848–854. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2866>
- Irawan, B., Handayani, N., & Qurrotaini, L. (2024). Edukasi Mitigasi Bencana Kebakaran di Sekolah Dasar Islam Plus Baitul Maal. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 272–278. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i2.5933>
- Kartika, K., Pradisa, L., Kunci, K., Kesiapsiagaan, E. ;, & Bencana, ; (n.d.). *Pemberian Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Di Sekolah Dasar Negeri 13 Kubu Gulai Bancah Bukittinggi*. 1–6. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm>
- Kharisna, D., Wardah, W., Safitri, D., Andriyani, D., Masyita, S., Erica, L., & Gulo, W. A. (2023). Peningkatan Kesiapsiagaan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi

dan Kebakaran. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 191–198.
<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i2.14882>

Santosa, P. S., Astriawati, N., Pratama, W., Wibowo, W., & Hartanto, B. (2021). Program Pelatihan Perlindungan Resiko Kebakaran Dengan Pengenalan Dan Penggunaan Apar. *Abdimas Unwahas*, 6(1), 84–88. <https://doi.org/10.31942/abd.v6i1.4438>